



Disusun Berdasarkan
Kurikulum Prototipe 2022



MODUL AJAR

*Pendidikan Agama Hindu
& Budi Pekerti*



DHARMAŚĀSTRA
Sebagai Sumber Hukum Hindu



SMA/SMK
KELAS



Ní Made Adnyani, S.Ag., M.Pd





MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

Disclaimer: Modul ini disiapkan dalam rangka pemenuhan modul ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu SMA/SMK kelas X. Modul ini di susun berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Prototipe 2022 yang diterapkan pada Sekolah Penggerak. Modul ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan. Masukan dan saran dari berbagai pihak yang dialamatkan kepada penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.

Modul Ajar

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X
Dharmaśāstra Sebagai Sumber Hukum Hindu

Penulis

Ni Made Adnyani

Ilustrator

Adnyaninatha

Penerbit

Jaya Pangus Press
Jl. Antasura Gg Dewi Madri I Blok A / 3,
Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali, Indonesia 80115
Website: <http://jayapanguspress.penerbit.org>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-623-7112-64-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-623-7112-65-5 (Jilid 1)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Pujastuti dan Angayu bagia kita haturkan kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha-Nya sehingga dapat menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas X. .

Materi buku ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe 2022 sehingga dapat digunakan sebagai pedomaan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penyusun menyadari isi modul ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya.

Semoga modul ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Hindu, khususnya tingkat SMA/SMK.

Om Šantih, Šantih, Šantih, Om

Bontang, Januari 2022

Ni Made Adnyani

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul Ajar

Komponen Modul Ajar

Pemetaan Capaian Pembelajaran

1. Identitas Modul

2. Tujuan Pembelajaran

3. Frase Kunci

4. Profil Pelajar Pancasila

5. Target Karakteristik Peserta Didik

6. Sarana Prasarana Belajar

7. Materi Ajar

8. Ketersediaan Materi

9. Kegiatan Pembelajaran Utama

10. Asesmen

11. Persiapan Pembelajaran

12. Alur dan Tujuan Pembelajaran

13. Urutan Kegiatan Pembelajaran

14. Diferensiasi Pembelajaran

15. Refleksi Pendidik

16. Refleksi Peserta Didik

17. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

18. Daftar Pustaka

19. LKPD Penilaian Sumatif

20. Bahan Bacaan Peserta Didik

21. Bahan Bacaan Guru

22. Materi dan Kegiatan Pengayaan

23. Materi dan Kegiatan Remedial

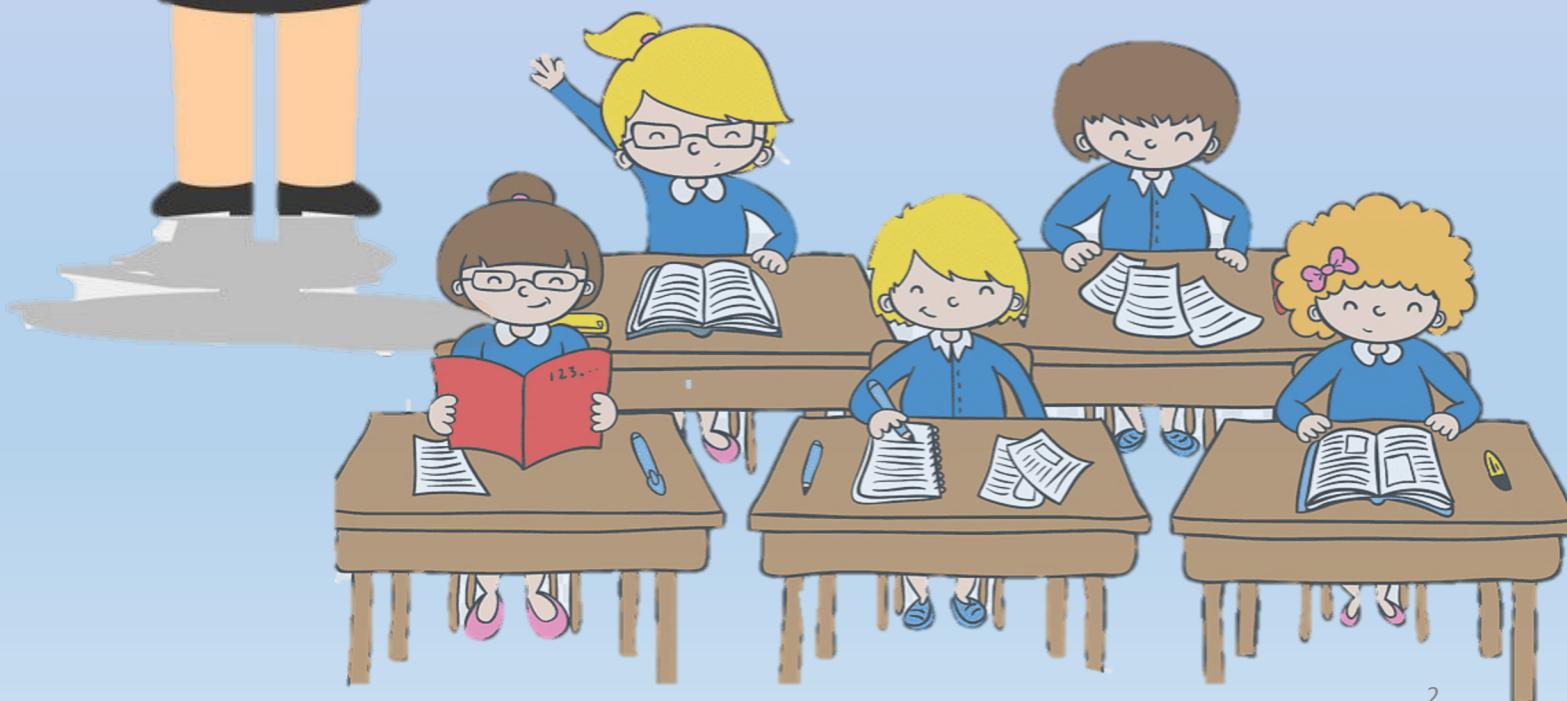


PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

PETUNJUK BAGI GURU

1. Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
2. Modul ajar ini memuat langkah-langkah pembelajaran, Pendidik membimbing peserta didik dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

Sumber gambar: www.google.com





KOMPONEN MODUL AJAR

- 
1. Identitas Modul
 2. Jumlah Peserta Didik
 3. Moda Pembelajaran
 4. Tujuan Pembelajaran
 5. Profil Pelajar Pancasila
 6. Target Peserta Didik
 7. Sarana Prasarana
 8. Materi Ajar, Media, Alat Dan Bahan
 9. Ketersediaan Materi
 10. Kegiatan Pembelajaran Utama
 11. Asesmen
 12. Persiapan Pembelajaran
 13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
 14. Refleksi pendidik
 15. Refleksi Peserta Didik
 16. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran
 17. Daftar Pustaka
 18. Lembar Kerja Peserta Didik
 19. Bahan Bacaan Peserta Didik
 20. Bahan Bacaan pendidik
 21. Materi Pengayaan
 22. Materi Remidial



PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI KELAS X

Dharma
-śāstraPunar-
bhavaCatur
Varna

Yājña



Sejarah

10.1
Mengaplikasikan Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu

10. 2
Memahami ajaran punarbhawa sebagai wahana memperbaiki kualitas diri

10.3
Menganalisis catur varna dalam kehidupan masyarakat

10. 4
Menganalisis nilai-nilai Yājña dalam kitab Rāmāyāna

10.5
Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

RANCANGAN JUMLAH PEMBELAJARAN

MODUL AJAR	JP	ASESMEN (JP)	JLH JP	JLH PEMBELAJARAN
□ Dharmaśāstra	16	2	14	7
□ Punarbhava	14	2	12	6
□ Catur Varna	14	2	12	6
□ Yājña	14	2	12	6
□ Sejarah	14	2	12	6
Jumlah	72	10	62	31





Ni Made Adnyani, S.Ag, M.Pd

1**IDENTITAS MODUL**

EMAIL

nimade.adnyani@gmail.com

ASAL

SEKOLAH

SMAN 1 BONTANG

MATA

PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA HINDU**DAN BUDI PEKERTI**

JENJANG:

SMA/SMK



KELAS: X

ALOKASI WAKTU

14 JP

@ 90' (2 x 45 Menit)

ELEMEN MAPEL: KITAB SUCI
FASE: : E**JUMLAH PESERTA DIDIK****2**1 - 36
Orang**MODA PEMBELAJARAN****3** Tatap Muka PJJ Daring PJJ Luring Blended Learning**CAPAIAN PEMBELAJARAN:****10.1 Mengaplikasikan Dharmāśāstra sebagai sumber hukum Hindu****4****TUJUAN PEMBELAJARAN**

10.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Dharmāśāstra pada Catur Yuga

10.1.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi Dharmāśāstra sebagai sumber hukum Hindu

10.1.3 Peserta didik dapat melantunkan Śloka Manawa Dharmāśāstra

10.1.4 Peserta didik dapat menganalisis Śloka-Śloka Dharmāśāstra sebagai sumber hukum Hindu

10.1.5 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil analisis Śloka-Śloka Dharmāśāstra

10.1.6 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Dharmāśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu

10.1.7 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan penerapan Dharmāśāstra dalam skala keluarga

10.1.8 Peserta didik dapat mengumpulkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber Hukum



FRASE KUNCI

1. Dharmaśāstra
2. Pengertian Dharmaśāstra
3. Dharmaśāstra dalam Catur Yuga
4. Sumber Hukum Hindu
5. Śloka Dharmaśāstra
6. Nilai-Nilai Dharmaśāstra
7. Penerapan Ajaran Dharmaśāstra





5

PROFIL PELAJAR PANCASILA



SRADDHA

Keyakinan kepada Hyang Widhi dan Dharmaśāstra Sebagai Sumber Hukum Hindu



BHAKTI

Ketaatan dan Kepatuhan pada Dharmaśāstra Sebagai Sumber Hukum Hindu



MANDIRI

Peserta didik diharapkan memiliki sikap kemandirian dalam mencari, menggali dan menemukan informasi tentang Dharmaśāstra Sebagai Sumber Hukum Hindu

Dimensi yang perlu dikembangkan dari karakter mandiri adalah memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri



BERNALAR KRITIS

Peserta didik juga mengembangkan sikap bernalar kritis dalam mengalisis ajaran Dharmaśāstra Sebagai Sumber Hukum Hindu sehingga menjadi pribadi yang Sadhu Gunawan



6

TARGET KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK



Peserta didik regular/tipikal



Peserta didik dengan Kemampuan belajar tinggi



Peserta didik dengan kategori kesulitan belajar



7

SARANA PRASARANA

Alat

- | | |
|------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Laptop/PC | <input type="checkbox"/> Wifi/Paket Data |
| <input type="checkbox"/> Tab/HP | <input type="checkbox"/> Ruang belajar kondusif |
| <input type="checkbox"/> Headset | <input type="checkbox"/> Meja dan Kursi |
| <input type="checkbox"/> Internet | |

Media dan Bahan

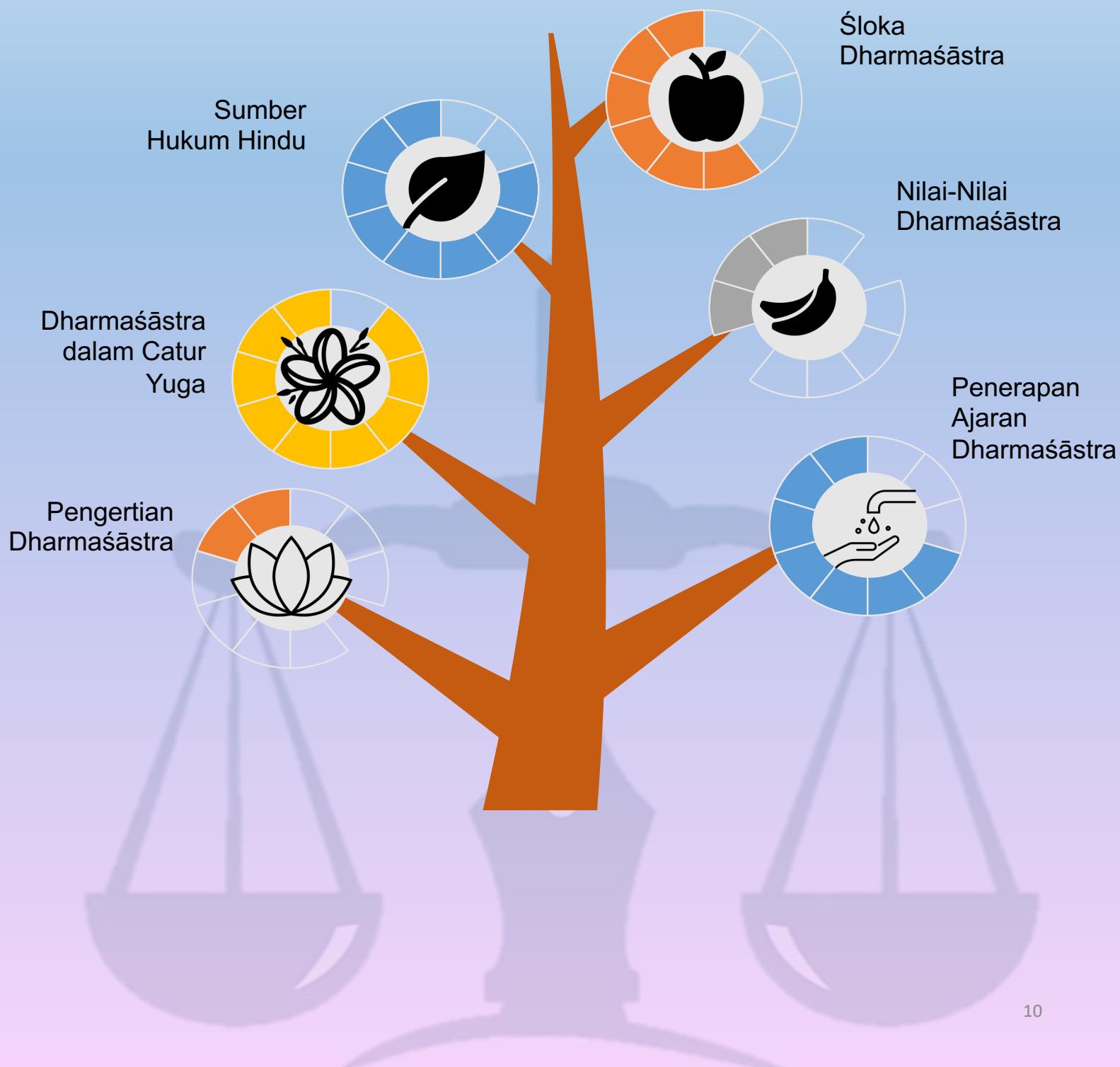
- | | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Buku paket | <input type="checkbox"/> Video, foto |
| <input type="checkbox"/> E-book | <input type="checkbox"/> Google Classroom |
| <input type="checkbox"/> E-modul | <input type="checkbox"/> WhatApss |
| <input type="checkbox"/> Buku tulis | <input type="checkbox"/> Zoom Cloud Meeting |
| <input type="checkbox"/> Alat tulis | |



8

MATERI AJAR DHARMAŚĀSTRA SEBAGAI SUMBER HUKUM HINDU

Pada modul ini, ruang lingkup materi disajikan dalam diagram pohon berikut ini!





8

MATERI AJAR DHARMAŚĀSTRA SEBAGAI SUMBER HUKUM HINDU

Pengertian Dharmashastra

Manava Dharmashastra merupakan kodifikasi atau samhita mengenai segala aturan yang menjadi dasar atau pegangan mengadakan hubungan social sesuai dasar dalam merumuskan kaidah hukum atau Dharma tetap bersumber pada wahyu (sruti). Inti pokok Dharma tak lepas dari sumber utamanya sehingga dalam konsepsional Dharma sastra adalah bentuk yang timbul karena kebutuhan asai manusia yang tak bertentangan dengan asas-asas umum universal.

Manava Dharmashastra dikarang oleh Maha Rsi Brghu, yang terdiri dari 12 adhyaya (BAB atau Buku) yang memuat 18 aspek hukum atau wyawahara yang dapat dikategorikan dalam bentuk hukum perdata agama, pidana serta peraturan-peraturan yang bersifat mengatur kehidupan sosial kemasyarakatan secara umum.

Asal-usul Manusmṛti yang dikenal dengan nama Manava Dharmashastra walaupun sudah dapat dianggap pasti namun masih tetap merupakan bahan perdebatan diantara berbagai tokoh indoloog. Demikian pula dengan umurnya tidak dapat dipastikan dengan tepat timbulnya berbagai tulisan Dharma Sutra menunjukan besarnya perhatian para Maha Rsi dalam usaha mereka mempertumbuhkan masyarakat yang dibinanya. Banyak nama-nama yang kita jumpai yang ada hubungannya dengan penulisan kitab dharma sutra itu seperti Gautama, Baudhayana, sankhalikhita, vinsu, avastamba, Harita, Vikhana, paithinasi, usana, kasyapa, brhaspati dan manu. Diantara nama-nama itu yang terkenal adalah manu, walaupun penulisannya sendiri dilakukan oleh Bhrgu. Penampilan nama bhrgu sebagai nama Rsi yang mengajarkan kepada masyarakat dimaksudkan untuk membuktikan bagaimana beliau berusaha mempopuleritaskan ajaran Manu itu sebagai karya agung dari Bhatara Manu.



Dalam Kitab Manava Dharmasastra terdiri dari 2685 sloka, dan kitab Manava Dharmasastra ini ditulis kembali dalam sebuah buku dan terjemahan dalam bentuk bahasa Indonesia oleh G.Pudja,M.A. dan Tjokorda Rai Sudharta,M.A tahun 2004

Dharmaśāstra adalah sastra yang menguraikan tentang hukum (dharma) dalam kehidupan manusia. Segala ketentuan dan aturan yang mengatur kehidupan manusia baik sebagai individu maupun social diatur melalui sumber hukum, yaitu Dharmaśāstra. Dharmaśāstra isinya menguraikan tentang sumber-sumber hukum duniawi untuk mengatur ketertiban manusia sesuai dengan nilai-nilai dalam Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu. Dharmaśāstra sebagai rujukan dalam hukum Hindu berisi tentang kepastian hukum khususnya tentang kehidupan duniawi. Tujuannya agar masyarakat Hindu menjadi sejahtera dan menemukan nilai-nilai keadilan, sehingga terwujud kehidupan yang bahagia. Ajaran tentang kebahagiaan menjadi tujuan hidup masyarakat Hindu seperti dijelaskan dalam *Moksartham jagadhita ya ca iti dharma*, yang memiliki makna bahwa tujuan hidup manusia untuk mencapai kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.

Dharmaśāstra dalam Catur Yuga

Menurut Pudja, 2010, pemberlakuan Dharmaśāstra berdasarkan teori relativitas Sankha Likita, dikatakan bahwa

1. Dharmaśastranya-nya Manu (Manava Dharmasasttra) untuk zaman Krtayuga;
2. Dharmaśatra-nya Gautama untuk zaman Tretayuga;
3. Dharmaśatra-nya Sankha-likhita untuk zaman Dwapara; dan
4. Dharmaśatra-nya Parasara untuk zaman Kaliyuga.



Sumber Hukum Hindu

Sumber hukum yang menjelaskan tentang aturan-aturan hukum Hindu secara tegas terdapat dalam Kedudukan Menawa Dharmaśastra II.10 dan II.6, merupakan dasar yang patut dipegang teguh.

*Vedo 'khilo dharma mūlam
smṛtiśile ca tadvidām,
ācāraścaiva sādhūnām
ātmanastuṣṭir eva ca.*

Terjemahan:

Seluruh pustaka suci Weda merupakan sumber pertama dari dharma, kemudian adat istiadat, lalu tingkah laku yang terpuji dari orang-orang bijak yang mendalami ajaran suci Weda; juga tata cara kehidupan orang suci dan akhirnya kepuasan pribadi. (Manawa Dharmaśastra, II. 6)

Pada terjemahan di atas terdapat kata *sile* (*sila*), yang berarti tingkah laku yang baik (terpuji) atau dengan kata lain perbuatan-perbuatan yang bajik, yaitu perbuatan-perbuatan yang menyenangkan orang lain.

Sumber hukum tersebut memuat tentang sumber hukum agama Hindu yaitu *Weda-Smṛti, acara, atmanastuti, artinya Sruti, Smṛti, acara, sila* dan *atmanastuti* semuanya merupakan sumber hukum (*dharma mulam*). Dari semua sumber tersebut, maka sumber utama adalah Weda (*Vedo 'khilo*). Jadi, untuk mendapatkan kebenaran hukum, untuk mengetahui baik tidaknya tingkah laku seseorang, dan untuk menentukan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan adalah Weda itu sendiri (*Sruti*).

*śrutis tu vedo vijñeyo
dharmaśāstram tu vai smṛtiḥ,
te sarvārtheśva mīmāṃsyे
tābhyaṃ dharmo hi nirbabhau.*

Terjemahan:

Yang dimaksud dengan *Sruti*, ialah *Weda* dan dengan *Smṛti* adalah *Dharmaśāstra*, kedua macam pustaka suci ini tidak boleh diragukan kebenaran ajarannya, karena keduanya itulah sumber Dharma (Manawa Dharmaśastra, II.10).



Sloka Dharmaśāstra

1. Manawa Dharmaśāstra, II. 6

*Vedo 'khilo dharma mūlam
smṛtiśle ca tadvidām,
ācāraścaiva sādhūnām
ātmanastuṣṭir eva ca.*

Terjemahan:

Seluruh pustaka suci Weda merupakan sumber pertama dari dharma, kemudian adat istiadat, lalu tingkah laku yang terpuji dari orang-orang bijak yang mendalami ajaran suci Weda; juga tata cara kehidupan orang suci dan akhirnya kepuasan pribadi.

2. Manawa Dharmaśāstra, II.10

*Śrutis tu vedo vijñeyo
dharmaśāstram tu vai smṛtiḥ,
te sarvārtheśva mīmāṃsye
tābhyaṁ dharmo hi nirbabhau.*

Terjemahan:

Yang dimaksud dengan Sruti, ialah Weda dan dengan Smrti adalah Dharmasāstra, kedua macam pustaka suci ini tidak boleh diragukan kebenaran ajarannya, karena keduanya itulah sumber Dharma.

3. Manawa Dharmaśāstra, II.2

*Kāmātmatā na praśastā
na caive hāstyā kāmatā,
kāmyo hi vedādhigamah
karmayogaśca vaidikah*

Terjemahan:

Berbuat hanya karena ingin mendapat phala tidaklah terpuji, tetapi sebaliknya perbuatan tanpa keinginan, yang demikian inipun tak dapat kita temui di dunia ini, karena ajaran Weda serta pelaksanaan kegiatan yang diajarkan oleh Weda itu sendiri juga didasari oleh rasa keinginan demikian.



Nilai – Nilai Dharmasāstra

1. Nilai Keragaman

Manava Dharmasastra 1.8-11 : ia (Tuhan) yang ingin menciptakan dirinya sendiri semua makhluk-makhluk hidup yang beraneka ragam, mula-mula dengan pikirannya terciptalah benih dan benih itu pun menjadi telor alam yang maha suci dan maha terang, dalam telor itulah ia menciptakan dirinya sebagai Brahman, pencipta dan cikal bakal dari alam semesta. Dari cikal bakal yang pertama ini, yang tak berbedakan, kekal yang nyata dan tak nyata, muncullah purusa.

Manava dharmasastra 1.12, istilah telor alam sekedar merupakan bahasa yang melukiskan sifat-sifat yang mengandung ide kesucian. Saat penciptaan semesta, Brahman menciptakan dua kekuatan yang disebut purusa yaitu kekuatan hidup dan prakerti atau kekuatan kebendaan. Kemudian timbul Citta yaitu alam pikiran yang dipengaruhi oleh Tri Guna yaitu satwam (sifat kebenaran/ Dharma), Rajah (sifat kenafsuhan/ dinamis) dan tamah (adharma/ kebodohan atau apatis). Kemudian timbul budhi (naluri pengenal) setelah itu timbul manah (akal dan perasaan), selanjutnya timbul ahangkara (rasa keakuan).

2. Nilai Yajna

Manava Dharma sastra juga terdapat ajaran mengenai Panca yadnya, yaitu terdapat pada Buku III, sloka 73 “ mereka menamakan kelima korban suci ini juga dengan sebutan Ahuta, Huta, Prahuta, Brahma huta, prasita” juga dalam sloka 74 ditegaskan kembali “ Ahuta adalah pengucapan doa dari veda Huta persembahan yangan homa, prahuta adalah upacara yang diharurkan diatas tanah kepada para Bhuta, Brahmahuta menerima tetap brahma secara hormat seolah olah mengaturkan kepada api yang ada pada tubuh brahma dan prasita adalah persembahan terfana kepada para pitara”



3. Nilai Tri Guna

Manava Dharmasastra Adhyaya XII sloka 31-33 disebutkan cirri-ciri sifat satwam adalah mempelajari weda betapa belajar segala buku pengetahuan mengendalikan atas semua indrianya melakukan perbuatan-perbuatan yang bajik. Pada sloka 32 disebutkan sifat-sifat rajah adalah sangat bergairah melakukan perkerjaan, kurang dalam ketekunan,melakukan perbuatan-perbuatan berdosa dan selalu terikan dalam kesenangan-kesenangan jasmani. Pada sloka 33 disebutkan sifat-sifat tamah yakni loba, kecil hati, pemalsu, kejam, ateis,pemalas, berusaha yang tidak baik, kebiasaan hidup dalam belas kasih atau pemberian orang lain.

4. Nilai Hukum Sipil dan Pidana

Dalam Manava Dharmasastra buku VIII sloka 4-7 terdapat 18 jenis perkara diantaranya, (1) Perkara tentang hutang piutang, (2) tentang perjanjian, (3) tentang penjualan barang-barang tak bertuan,(4) ikatan persekutuan, (5) pelaksanaan hibah, (6) tentang tidak membayar upah,(7) tidak mengindahkan perjanjian, (8) pembagian hasil dari jual dan beli, (9) perselisihan antara pemilik hewan dengan pengembalanya,(10) perselisihan mengenai perbatasan, (11) ancaman dengan kekerasan, (12) penghinaan, (13) pencurian, (14) perampukan, (15) persinahan, (16) kewajiban suami istri, (17) tentang pembagian warisan, (18) tentang perjudian dengan dadu dan bertaruh dalam adu binatang. Itulah delapan belas perkara yang menimbulkan perselisihan hukum di dunia ini.



Penerapan Ajaran Dharmaśāstra

1. Menumbuhkan Cinta Kasih

Berdasarkan beberapa *sloka* dalam Teks *Parāśara Dharmaśāstra* tersebut, dijumpai uraian ‘*Candi para dewa juga ada disana*’ (*Parāśara Dharmaśāstra*, I.7), ini menandakan bahwa pada saat itu di pertapaan *Vadarika*, tempat *Maharsi Parāśara* melakukan pemujaan kepada para *Deva* dengan membangun *Candi* sebagai tempat menstanakan aspek personal dari Tuhan itu (*Ista Devata*). *Dharmaśāstra*, mengandung makna ajaran untuk mengabdi kepada Tuhan. Pengabdian kepada Tuhan itu dilakukan dalam bentuk pelaksanaan *sandhya*, penyucian (*diksa*), *japa*, *homa*, mempelajari *Veda*, pemujaan Tuhan, melaksanakan upacara kurban *Vaisvadeva* dan kegiatan memuaskan para *atithi* dan *panca yajna*. Perilaku ini dapat dikatakan sebagai sebuah bentuk *Śraddhā* dan *Bhakti* untuk melakukan pengabdian kepada Tuhan.

2. Dana Punia

Pelaksanaan amal sedekah (*danam*) pada masa *Kali* (*Parāśara Dharmaśāstra*, I.23). 2) Aturan hukum *Parāśara* diberlakukan pada zaman *Kali* (*Parāśara Dharmaśāstra*, I.24). 3) Pada zaman *Kali* seseorang manusia yang berdosa itu adalah dirinya sendiri (*Parāśara Dharmaśāstra*, I.25). 4) Pada zaman *Kali*, perbuatannya sendirilah yang menurunkan derajat seseorang manusia (*Parāśara Dharmaśāstra*, I.26). Pelaksanaan amal sedekah (*danam*) merupakan perilaku kebajikan yang menjadi paling utama untuk dilakukan oleh umat manusia pada masa *Kali* yang dilandasi dengan *Śraddhā* dan *Bhakti* untuk meraih kesadaran jiwa.



3. Subha Karma

Perilaku yang baik merupakan pembela kebajikan yang sebenarnya diantara keempat golongan manusia (*catur varna*). Tanpa itu seseorang secara paksa harus diarahkan terhadap kebajikan (*Parāśara Dharmashastra*, I.37) Kesejahteraan yang dimaksud dalam uraian tersebut di atas adalah baik dalam kehidupan secara individual (personal) maupun sosial kemasyarakatannya. Teks *Parāśara Dharmashastra*, uraian dari awal sampai akhir lebih menitikberatkan pada hukum *Karma Phala*.

"Yatha dhyayana karmani dharmasatram idam tatha, Adhyetavyam prayatnema niyama svarga gainina"(*Parāśara Dharmashastra*, XII. 75).

Terjemahannya; “Penghayatan *dharmastra* ini, seperti pembelajaran kitab suci *Veda*, sama wajibnya bagi mereka yang mengharapkan tempat kediaman di surga (setelah meninggal)”.

Meyakini akan ajaran *Punarbhawa* yang menjadi salah satu dasar keimanan dalam ajaran Hindu. *Punarbhawa* ini diyakini terjadi karena *karmaphala* atau hasil dari perbuatan seseorang. Semua roh yang masih terbungkus oleh belenggu keterikatan, untuk mencapai pembebasan harus melewati proses reinkarnasi, karena melalui proses ini baru bisa untuk berkarma melakukan pensucianucian dengan melaksanakan *Panca Yajna*.



9

KETERSEDIAAN MATERI

MATERI PENGAYAAN



YA

TIDAK

MATERI REMIDIAL



YA

TIDAK





10

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

PENGATURAN PESERTA DIDIK

 Individu Berpasangan Berkelompok

MODEL PEMBELAJARAN

- Discovery Learning
- Inquiry Learning
- Group Investigation
- Direct Instruction
- Cooperatif Learning
- Problem Based Learning
- Project Based Learning

METODE PEMBELAJARAN

- Dharmatula (Diskusi)
- Dharmawacana (Ceramah)
- Dharma Gita (Melakukan)
- Dharma Yatra (Kunjungan)
- Dharma Sadhana (Praktik)
- Presentasi
- Demonstrasi
- Project
- Eksperimen
- Eksplorasi
- Permainan
- Simulasi



11

ASESMEN

01

ASESMEN FORMATIF

Asesmen Individu

Asesmen Kelompok

Asesmen Kombinasi

02

ASESMEN SUMATIF

Asesmen Individu



12

PERSIAPAN PEMBELAJARAN



Kegiatan Pendahuluan

Serangkaian Kegiatan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar

15
Menit

Kegiatan Inti

Serangkaian kegiatan pembelajaran utama

60
Menit

Kegiatan Penutup

Serangkaian kegiatan mengukur ketercapaian pembelajaran

15
Menit



Pertanyaan Kunci

Apa pentingnya Dharmasastra dalam kehidupan?

Dharmasastra memberi petunjuk-petunjuk dalam melaksanakan Dharma dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana disebutkan bahwa Dharma Raksati Raksita yaitu seseorang yang melaksanakan Dharma akan dilindungi oleh Dharma itu sendiri.

Pemahaman Bermakna

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa Dharmasastra diperlukan dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana penerapan nilai-nilai Dharmasastra dalam kehidupan?

- Peserta didik mampu mendeskripsikan pentingnya Dharmasastra dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik mampu memnerapkan nilai-nilai Dharmasastra dalam kehidupan sehari-hari?

Indikator Keberhasilan



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



1

10.1.1 Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga dengan menggunakan kalimat sendiri, kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



2

10.1.2 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu kemudian membuat refleksi dari hasil diskusinya dengan membuat artikel essay (dapat pula dalam bentuk resumé atau lainnya)



3

10.1.3 Peserta didik mengamati video cara melantunkan śloka Manawa Dharmaśāstra, kemudian mencoba berlatih secara mandiri melagukan śloka Manawa Dharmaśāstra tentang Hukum Hindu



4

10.1.4 Peserta didik melakukan kunjungan dan diskusi dengan tokoh Hindu di daerah sekitar untuk menganalisis śloka-śloka Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu dan menyajikan hasil analisisnya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti tabel, bagan, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



5

10.1.5 Peserta didik mengkomunikasikan hasil analisis śloka-śloka Dharmaśāstra dengan melakukan presentasi di kelas



6

10.1.6 Peserta didik menerapkan nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu dengan membuat daftar aktivitas penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra dalam kehidupan sehari-hari



7

10.1.7 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan penerapan Dharmaśāstra dalam skala keluarga dan kemudian mengkomunikasikan hasil rancangannya di kelas



8

10.1.8 Peserta didik melakukan observasi untuk mengumpulkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber Hukum baik dalam bidang Pendidikan, sosial budaya maupun ekonomi.



13

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #1

Tujuan Pembelajaran

10.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga

10.1.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.1 Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga dengan menggunakan kalimat sendiri, kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat persentasi PPT

10.1.2 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu kemudian membuat refleksi dari hasil diskusinya dengan membuat artikel essay (dapat pula dalam bentuk resume atau lainnya)

1

2

3

4

5

6

7



Kegiatan Pendahuluan #1

15 Menit

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

2

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

4

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

6

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

8

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

1

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

3

Apersepsi/Review Materi

5

Menyampaikan Sintaks *Discovery Learning*

7



60 Menit



Kegiatan Inti #1



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik mengamati Video tentang tanggung jawab dan disiplin di sekolah
<https://youtu.be/ObBlyPOYau0>
2. Peserta didik membaca buku teks tentang pengertian ManawaDharmaśāstra
3. Peserta didik menanyakan tentang pengertian ManawaDharmaśāstra

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada Langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga dengan menggunakan kalimat sendiri

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah dikumpulkan tentang pengertian Dharmaśāstra kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu kemudian membuat refleksi dari hasil diskusinya dengan membuat artikel essay (dapat pula dalam bentuk resume atau lainnya)

Generalisation

Peserta didik mempresentasikan hasil pengolahan data, kemudian dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup#1



Jenis Asesmen Formatif #1



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Asesmen Individu #1

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga	Disajikan ilustrasi tentang Dharma, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga dalam menggunakan kalimat sendiri dengan baik dan benar	Uraian	1
2		10.1.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	Disajikan ilustrasi tentang berbagai bidang kehidupan, peserta didik dapat mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber Hukum Hindu dalam kalimat refleksi dengan baik dan benar	Uraian	2

Butir Asesmen Tertulis

1. Dharma merupakan landasan dari ajaran karmaphala. Dharma mengatur akibat tingkah laku manusia sebagai suatu kekuatan yang tidak dapat di lihat manusia namun dapat dirasakan keberadaannya. Kitab yang mengatur perilaku manusia disebut sebagai Dharmaśāstra. Uraikan pengertian Dharmaśāstra dalam konteks perilaku hidup dengan menggunakan kalimat sendiri!
2. Kehidupan ini memuat berbagai ragam bidang seperti pendidikan, sosial budaya., ekonomi dan lain sebagainya. Identifikasilah ajaran Dharmaśāstra yang melandasi kehidupan kalian. Buatlah dalam kalimat refleksi!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga dalam menggunakan kalimat sendiri dengan baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat mengidentifikasi Dharmaśāstra sebagai sumber Hukum Hindu dalam kalimat refleksi dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Penugasan

Buatlah Artikel Essay tentang Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu yang dilengkapi dengan bagan identifikasi hukum Hindu berdasarkan jamannya



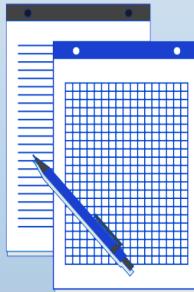
Asesmen Kelompok #1

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Persentasikan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada topik pembelajaran tentang Pengertian Dharmaśāstra pada Catur Yuga.



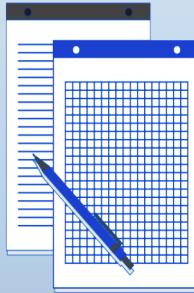
Rubrik Asesmen Performa #1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Artikel Essay

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



Rubrik Asesmen Performa #1

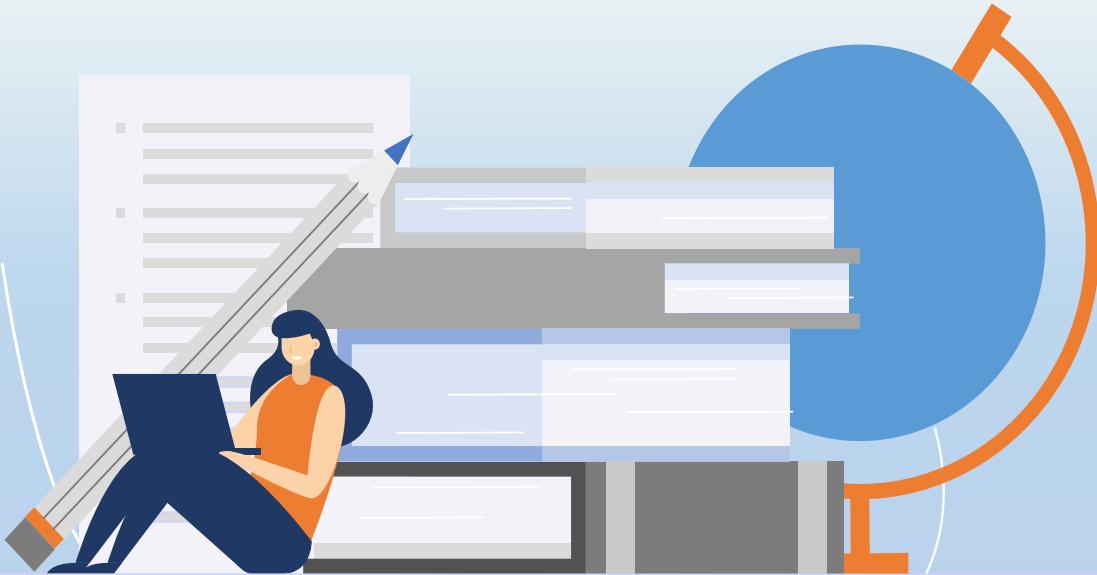
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #2

Tujuan Pembelajaran

10.1.3 Peserta didik dapat melantunkan śloka Manawa Dharmāśāstra



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.3 Peserta didik mengamati video cara melantunkan śloka Manawa Dharmāśāstra, kemudian mencoba berlatih secara mandiri melagukan śloka Mānava Dharmāśāstra tentang Hukum Hindu

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7



Kegiatan Pendahuluan #2

15 Menit

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



2

4

6

8

1

3

5

7

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Direct Instruction



60 Menit



Kegiatan Inti #2



Introduction

1. Peserta didik mengamati Video tentang cara melantunkan śloka
<https://youtu.be/o1n7tQlkrKI>
2. Peserta didik menemukan dan mengumpulkan beberapa śloka Mānava Dharmasāstra
3. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok untuk menemukan lebih banyak śloka

Present New Material

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Guru menentukan śloka Mānava Dharmasāstra yang akan dilantunkan diantaranya:
 - Mānava Dharmasāstra. II.1
 - Mānava Dharmasāstra, II.6
 - Mānava Dharmasāstra II.10
2. Guru mendemostrasikan cara melantunkan śloka Mānava Dharmasāstra

Guided Practice

1. Guru memberikan latihan terbimbing cara melakukan “Guru laghu” dari śloka Mānava Dharmasāstra di setiap kelompok
2. Guru memberikan latihan terbimbing cara melakukan śloka secara utuh

Feedback and Correctives

Guru memeriksa setiap peserta didik dalam kelompok dan memberi umpan balik serta saran-saran dari latihan

Independent Practice and Evaluation

Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencoba menemukan reng dan ileg-ileg masing-masing.



Kegiatan Penutup#2

15 Menit



Jenis Asesmen Formatif #2



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Asesmen Individu #2

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.3 Peserta didik dapat melantunkan śloka Manava Dharmaśāstra	Disajikan śloka Mānava Dharmaśāstra, II.6, peserta didik dapat menemukan “guru” (suara berat dan panjang) dalam sloka tersebut dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan śloka Mānava Dharmaśāstra, II.10, peserta didik dapat menemukan “laghu” (suara ringan dan pendek) dalam śloka tersebut dengan baik dan benar	Uraian	2

Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah Sloka Manava Dharmaśāstra, II.6 berikut ini!

Vedo 'khilo dharma mūlam
smṛtiśile ca tadvidām,
ācāraścaiva sādhūnām
ātmanastuṣṭir eva ca.

Terjemahan:

Seluruh pustaka suci Weda merupakan sumber pertama dari dharma, kemudian adat istiadat, lalu tingkah laku yang terpuji dari orang-orang bijak yang mendalami ajaran suci Weda; juga tata cara kehidupan orang suci dan akhirnya kepuasan pribadi

Temukan dan uraikan yang termasuk suara “guru” dalam śloka Manava Dharmaśāstra, II.6 tersebut. Uraikan pula alasan mengapa disebut sebagai ‘guru’!



2. Bacalah Sloka Mānava Dharmasāstra, II.10 berikut ini!

*śrutiṣ tu vedo vijñeyo
dharmasāstram tu vai smṛtiḥ,
te sarvārtheśva mīmāṁsyे
tābhyaṁ dharmo hi nirbabhau.*

Terjemahan:

Yang dimaksud dengan Sruti, ialah Weda dan dengan Smrti adalah Dharmasāstra, kedua macam pustaka suci ini tidak boleh diragukan kebenaran ajarannya, karena keduanya itulah sumber Dharma

Temukan dan uraikan yang termasuk suara “laghu” dalam śloka Mānava Dharmasāstra, II.10 tersebut. Uraikan pula alasan mengapa disebut sebagai ‘laghu’!

Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menemukan “guru” (suara berat dan panjang) dalam śloka Mānava Dharmasāstra, II.6 dengan baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat menemukan “laghu” (suara ringan dan pendek) dalam śloka śloka Mānava Dharmasāstra, II.10 dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

$$\text{NILAI : } \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$



Asesmen Individu #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Lakukan salah satu śloka Mānava Dharmasāstra berikut ini!

- Mānava Dharmasāstra. II.1
- Mānava Dharmasāstra, II.6
- Mānava Dharmasāstra II.10

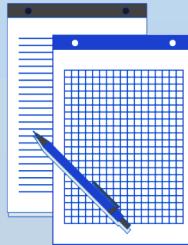
Kalian dapat melagukannya dengan *reng sruti* ataupun sesuai dengan daerah masing-masing



Asesmen Kelompok #1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Buatlah laporan berupa jurnal berlatih melantunkan śloka Mānava Dharmasāstra. Format jurnal berlatih terdiri dari nama śloka yang dilatih dan tanggal berlatih (contoh terlampir). Laporkan pula siapa saja yang membantu kalian dalam berlatih serta tuliskan tips menjaga komitmen untuk dapat berlatih setiap hari!



Contoh Jurnal Berlatih Mandiri #2

Mata Pelajaran
Nama Peserta didik
Kelas
Nama Jurnal

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
:
: X
: Jurnal Melantunkan Sloka Dharmasāstra

NO	ŚLOKA MĀNAVA DHARMAŚĀSTRA	TANGGAL BERLATIH MELANTUNKAN ŚLOKA						
1	Mānava Dharmasāstra. II.1							
2	Mānava Dharmasāstra, II.6							
3	Mānava Dharmasāstra II.10							

Pembuat Jurnal

(Nama Peserta didik)
Kelas



Rubrik Asesmen Performa #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Nama Peserta didik :

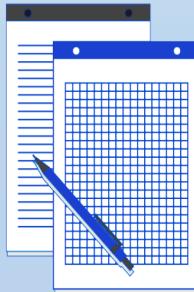
Kelas :

Jenis Performa : Praktik Melantunkan Sloka

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Penampilan					
Ketepatan Lafal / suara					
Ketepatan pengucapan guru-laghu					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



Rubrik Asesmen Performa #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan Praktik Melantunkan Śloka Mānava Dharmasāstra

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #3

Tujuan Pembelajaran

10.1.4 Peserta didik dapat menganalisis śloka-śloka Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.4 Peserta didik melakukan kunjungan dan diskusi dengan tokoh -tokoh Hindu di daerah sekitar untuk menganalisis śloka-śloka Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu dan menyajikan hasil analisinya dengan membuat infografis (dapat pula dalam bentuk lain seperti tabel, bagan, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7



Kegiatan Pendahuluan #3

15 Menit

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

1

2

3

5

6

Menyampaikan Sintaks Inquiry Learning

7

8



60 Menit



Kegiatan Inti #3



Mengamati Fenomena

1. Peserta didik mengamati Video tentang wawancara <https://youtu.be/5CVgkHfXRDI>
2. Peserta didik membaca cara menganalisis śloka Manava Dharmaśāstra

Merumuskan pertanyaan

Peserta didik menanyakan tentang menanyakan tokoh Hindu yang ada di sekitar

Hipotesis

Peserta didik membuat Hipotesis tentang śloka-śloka Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu

Mengumpulkan data

Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk menemukan:

- Nama tokoh – tokoh Hindu di daerah sekitar
- Daftar pertanyaan interview yang relevan
- śloka Manava Dharmaśāstra yang akan di analisis

Melaksanakan kunjungan kepada tokoh Hindu untuk mendiskusikan dan menganalisis śloka Manava Dharmaśāstra

Mengolah Data

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam jawaban atas hipotesis dalam bentuk PPT

Kesimpulan

Peserta didik dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #3

15 Menit



Jenis Asesmen Formatif #3



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Asesmen Individu #3

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.4 Peserta didik dapat menganalisis śloka-śloka Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	Disajikan śloka Mānava Dharmaśāstra, II.6, peserta didik dapat menganalisis kata Sadhunam dari pada śloka tersebut dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan śloka Mānava Dharmaśāstra, II.10, peserta didik dapat menganalisis mimamsye dalam śloka tersebut dengan baik dan benar.	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah Sloka Mānava Dharmasāstra, II.6 berikut ini!

*Vedo 'khilo dharma mūlam
smṛtiśile ca tadvidām,
ācāraścaiva sādhūnām
ātmanastuṣṭir eva ca.*

Terjemahan:

Seluruh pustaka suci Weda merupakan sumber pertama dari dharma, kemudian adat istiadat, lalu tingkah laku yang terpuji dari orang-orang bijak yang mendalami ajaran suci Weda; juga tata cara kehidupan orang suci dan akhirnya kepuasan pribadi

Kita sering mendengar istilah *Sadhu*, sebagaimana diucapkan oleh teman-teman beragama Buddha ketika mengakhiri suatu sambutan ataupun webinar. Didalam Mānava Dharmasāstra kita juga menemukan kata *Sadhu*. Misalnya dalam Mānava Dharmasāstra, II.6 tersebut di atas, kita menemukan kata *Sadhunam*. Cobalah analisis apa yang dimaksud dengan kata *Sadhu* dalam sloka Mānava Dharmasāstra tersebut!

2. Bacalah Sloka Mānava Dharmasāstra, II.10 berikut ini!

*śrutis tu vedo vijñeyo
dharmasāstram tu vai smṛtiḥ,
te sarvārtheśva mīmāṃsyे
tābhyaṃ dharmo hi nirbabhau.*

Terjemahan:

Yang dimaksud dengan Sruti, ialah Weda dan dengan Smṛti adalah Dharmasāstra, kedua macam pustaka suci ini tidak boleh diragukan kebenaran ajarannya, karena keduanya itulah sumber Dharma

Kalian pernah mendengar kata Mimamsa bukan? Mimamsa merupakan salah satu dari enam sistem filsafat Hindu yang disebut sebagai sad Darsana. Didalam Mānava Dharmasāstra kita juga menemukan kata *Mimamsye*. Misalnya dalam Mānava Dharmasāstra, II.10 tersebut di atas. Cobalah analisis apa yang dimaksud dengan kata *Mimamsye* dalam sloka Mānava Dharmasāstra tersebut!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menganalisis kata Sadhunam dari śloka Mānava Dharmasāstra, II.6 dengan uraian yang baik dan benar berlandaskan pada literatur.	50
2	Peserta didik dapat menganalisis kata Mimamsye dari śloka Mānava Dharmasāstra, II.10 dengan uraian yang baik dan benar berlandaskan pada literatur.	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



Asesmen Kelompok #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah laporan kunjungan ke tokoh Hindu. Lampiran pada laporan memuat PPT (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, bagan, diagram, poster atau lainnya)



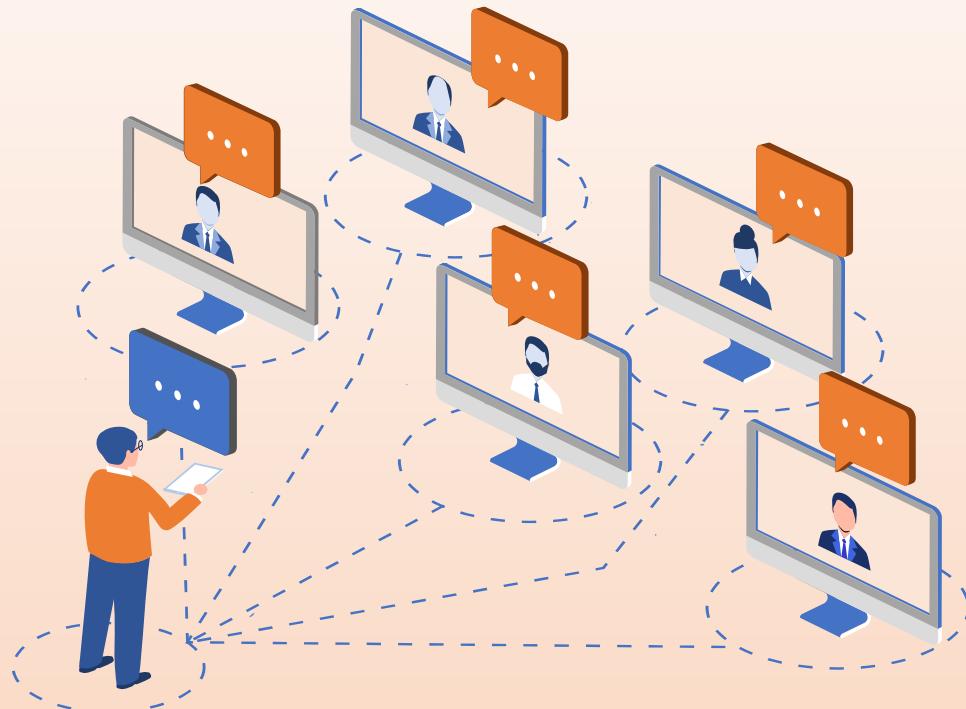
Rubrik Asesmen Performa #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan Kunjungan ke tokoh Hindu

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #4

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.5 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil analisis śloka-śloka Dharmaśāstra

10.1.5 Peserta didik mengkomunikasikan hasil analisis śloka-śloka Dharmaśāstra dengan melakukan presentasi di kelas

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7



Kegiatan Pendahuluan #4

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

1

2

3

4

5

6

7

8



60 Menit



Kegiatan Inti #4



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik mengamati Video/foto dokumentasi kunjungan pada tokoh Hindu yang telah dilakukan peserta didik pada pertemuan sebelumnya
2. Peserta didik mempersentasikan hasil kunjungan pada tokoh Hindu
3. Peserta didik menanyakan kendala dalam pelaksanaan kunjungan

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan kunjungan
3. Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami dalam analisis śloka Manava Dharmasāstra

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah dikumpulkan tentang kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan kunjungan
2. Peserta didik menuliskan hal-hal yang belum dipahami dalam analisis śloka Manava Dharmasāstra

Generalisation

Peserta didik dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #4



Jenis Asesmen Formatif #4



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Instrumen Asesmen Individu #4

Kisi-Kisi Asesmen Tertulis

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmāśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.5 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil analisis śloka-śloka Dharmāśāstra	Disajikan informasi pelaksanaan kunjungan pada tokoh Hindu, peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil analisis dengan cara menjelaskan empat macam bukti menurut Rsi Yajnawalkya secara baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan informasi tentang Tri Kerangka Dasar agama Hindu, peserta didik dapat menguraikan hasil analisis śloka-śloka Mānava Dharmāśāstra dikaitkan dengan Tri Kerangka Dasar Agama Hindu secara baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Setelah kalian melaksanakan kunjungan dan berdiskusi dengan tokoh Hindu mengenai śloka-śloka Mānava Dharmasāstra serta menganalisis śloka, kemudian kalian telah mengkomunikasikannya di kelas. Kalian tentu mengumpulkan beberapa bukti kunjungan dan analisis yang kalian lakukan. Coba jelaskanlah empat macam bukti menurut Rsi Yajnawalkya! Jelaskan pula apakah bukti yang kalian kumpulkan dalam kunjungan telah sesuai dengan empat macam bukti tersebut!
2. Tri Kerangka Dasar agama Hindu adalah tiga pilar kehidupan religious umat Hindu di Indonesia. Tri Kerangka Dasar ini terdiri dari Tattva, Susila dan Upacara. Uraikanlah hasil analisis śloka-śloka Mānava Dharmasāstra kaitannya dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil analisis dengan cara menjelaskan empat macam bukti menurut Rsi Yajnawalkya secara baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat menguraikan hasil analisis śloka-śloka Mānava Dharmāśāstra dikaitkan dengan Tri Kerangka Dasar Agama Hindu secara baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



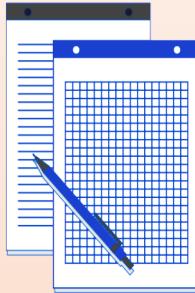
Asesmen Kelompok #4

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Persentasikan laporan kunjungan pada tokoh Hindu!



Rubrik Asesmen Performa #4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #5

Tujuan Pembelajaran

10.1.6 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.6 Peserta didik menerapkan nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu dengan membuat daftar aktivitas penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra dalam kehidupan sehari-hari

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7



Kegiatan Pendahuluan #5

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

1

2

3

4

5

6

7

8



60 Menit



Kegiatan Inti #5



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik mengamati Video/foto tentang penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra dalam bidang ritual <https://youtu.be/vHGGvLyI9UM>
2. Peserta didik membaca buku teks tentang penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra
3. Peserta didik menanyakan tentang penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menjelaskan penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra

Data Processing

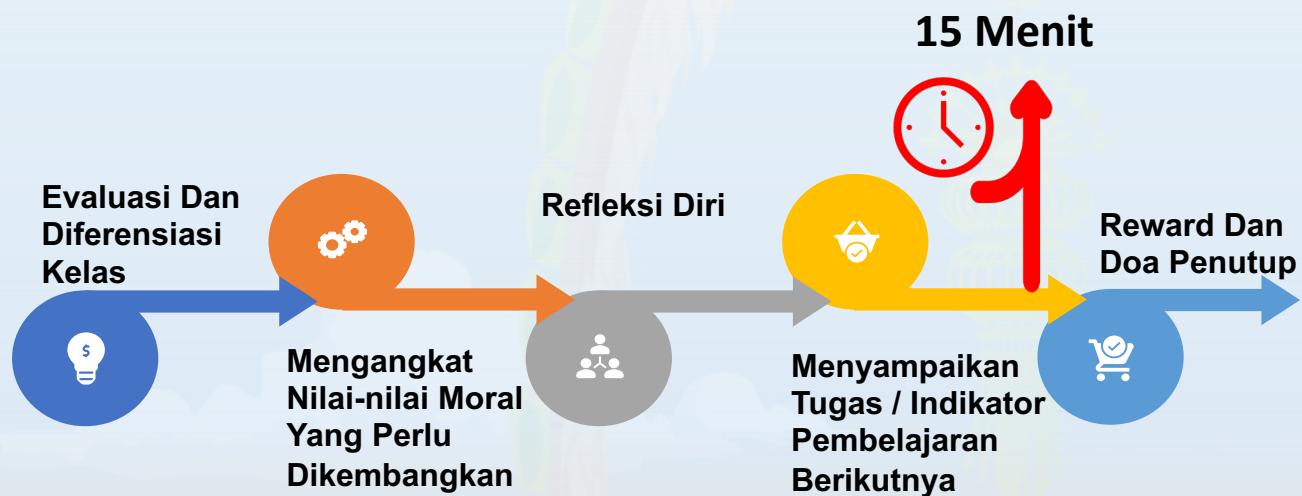
1. Peserta didik mengolah data yang telah di kumpulkan tentang penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk memahami penerapan nilai-nilai Dharmaśāstra

Generalisation

Peserta didik dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #5



Jenis Asesmen Formatif #5



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Asesmen Individu #5

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.6 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu	Disajikan informasi tentang keanekaragaman bentuk ritual Hindu, peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu secara baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan informasi tentang manusia sebagai makhluk sosial, peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai Susila menurut Dharmaśāstra secara baik dan benar	Uraian	2



Pedoman Penskoran

1. Agama Hindu di Bali memang memberi ciri khas pada Bali. Aneka ragam ritual dan upacara keagamaanya telah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing maupun domestik (<https://regional.kompas.com>). Memperhatikan keanekaragaman bentuk ritual Hindu di dunia maupun di Indonesia, menunjukkan kepada kita kekayaan Hindu dalam aspek ritual. Jelaskanlah nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu terutama pada aspek ritual!
2. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, tapi sangat membutuhkan peran orang lain. Karena kita hidup di dunia ini saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah bisa hidup seorang diri. Dimanapun dan bilamanapun, manusia senantiasa memerlukan kerja sama dengan orang lain. Manusia membentuk pengelompokan sosial di antara sesama dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan (<https://www.kompas.com>). Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dengan orang lain. Pilar-pilar menjaga hubungan baik antar manusia diatur dalam aspek Susila. Uraikanlah nilai-nilai Susila menurut Dharmaśāstra!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Disajikan tentang keanekaragaman bentuk ritual Hindu, peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Dharmaśāstra sesuai dengan Tri Kerangka Dasar agama Hindu secara baik dan benar	50
2	Disajikan informasi manusia sebagai makhluk sosial, peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai Susila menurut Dharmaśāstra secara baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



Asesmen Kelompok #5

Mata Pelajaran
Kelas

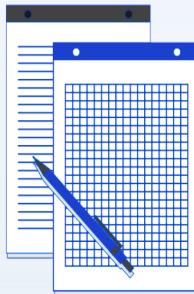
: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Lakukanlah praktik-praktik keagamaan secara intensif selama 7 hari di rumah kalian masing-masing. Dokumentasikan praktik tersebut sebagai penilaian kinerja. Guna memantau kinerja harian kalian selama 7 hari, gunakan jurnal aktivitas. Jurnal aktivitas memuat aktivitas yang dilakukan dan waktu melaksanakannya (contoh jurnal terlampir). Isilah Jurnal aktivitas setiap hari dengan sikap jujur.

Asesmen Portofolio

Buatlah laporan pelaksanaan praktik keagamaan yang kalian lakukan sebagaimana dalam penilaian kinerja di atas. Lengkapi laporan kalian dengan menyajikan dokumentasi serta pihak-pihak yang telah membantu kalian melaksanakan tugas ini!



Jurnal Aktivitas #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X

NO	AKTIVITAS	DOKUMENTASI		TANGGAL AKTIVITAS									
		YA	TIDAK										
1	Saya melakukan melakukann Yajnasesa												
2	Saya melaksanakan Puja Tri Sandhya												
3	Saya merawat lingkungan												
4	Saya menerapkan pola hidup sehat												
5	Saya membantu orang tua												
6	Saya tertib mengantre												

Pembuat Jurnal

(Nama Peserta didik)
Kelas



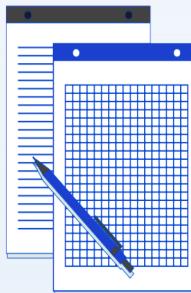
Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan Kegiatan

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Melakukan Yajnasesa					
Melakukan Puja Tri Sandhya					
Merawat lingkungan					
Menerapkan pola hidup sehat					
Membantu orang tua					
Tertib berlalulintas					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



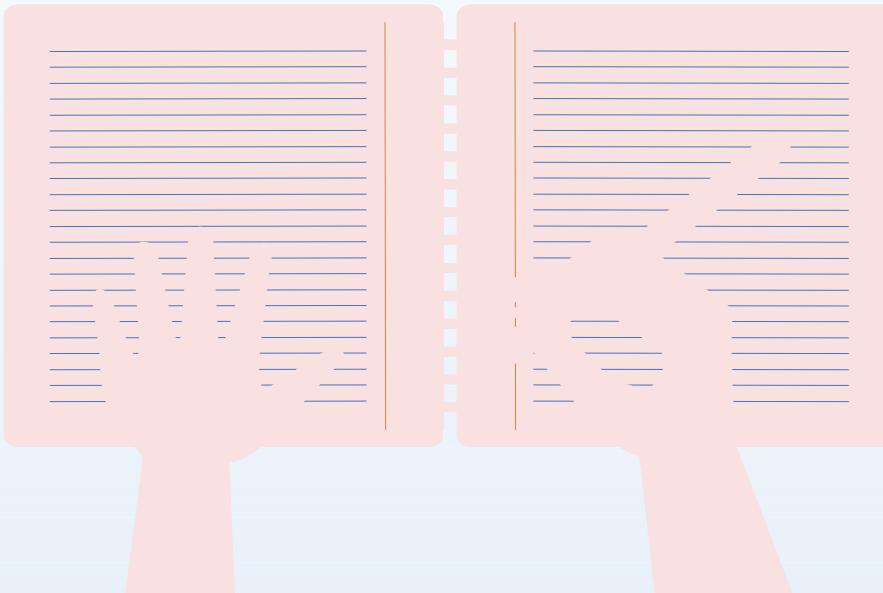
Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan kegiatan

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika laporan					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #6

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.7 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan penerapan Dharmaśāstra dalam skala keluarga

10.1.7 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan penerapan Dharmaśāstra dalam skala keluarga dan kemudian mengkomunikasikan hasil rancangannya di kelas

1

2

3

4

5

6

7



Kegiatan Pendahuluan #6

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

5

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

7

1

2

4

6

8

3



60 Menit



Kegiatan Inti #6



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik mengamati Video tentang mengatasi rasa malas
<https://youtu.be/vVqRPY2jrmY>
2. Peserta didik membaca artikel tentang permasalahan penerapan Dharmaśāstra
3. Peserta didik menanyakan tentang permasalahan penerapan Dharmaśāstra

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu merancang solusi permasalahan penerapan Dharmaśāstra dalam kehidupan keluarga
3. Peserta didik berdiskusi untuk mendapatkan solusi terbaik dari permasalahan penerapan Dharmaśāstra

Data Processing

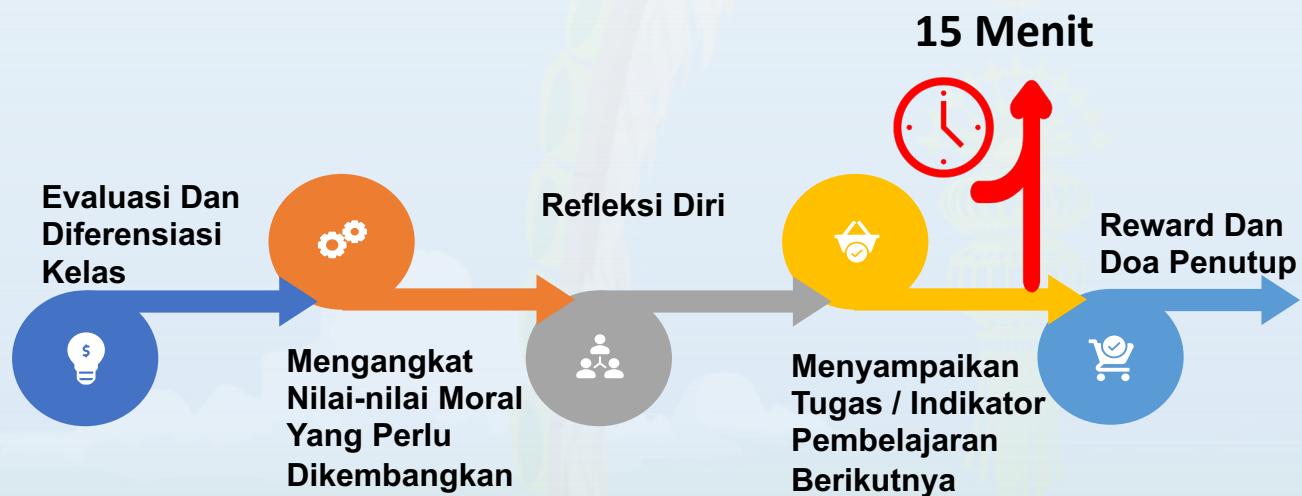
1. Peserta didik mengolah data yang telah dikumpulkan tentang rancangan solusi terhadap permasalahan penerapan Dharmaśāstra
2. Peserta didik menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

Generalisation

Peserta didik dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #6



Jenis Asesmen Formatif #6



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Asesmen Individu #6

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmāśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.7 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan penerapan Dharmāśāstra dalam skala keluarga	Disajikan informasi tentang gadget addict, peserta didik dapat merancang solusi terhadap permasalahan gadget addict tersebut yang merupakan hambatan penerapan Dharmāśāstra dalam skala keluarga secara baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan informasi tentang kondisi pembelajaran selama pandemi covid-19, peserta didik dapat merancang solusi terhadap permasalahan ketidakdisiplinan dalam belajar yang merupakan hambatan bagi penerapan Dharmāśāstra dalam keluarga dengan baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Menurut para ahli, *gadget addict* (kecanduan gadget) bisa menyebabkan efek euforia yang sama dengan perilaku kecanduan lainnya, seperti berjudi atau melihat tontonan pornografi. Berdasarkan hasil penelitian, kecanduan gadget dapat mengubah zat kimia otak yang pada akhirnya memengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan perilaku seseorang (www.alodokter.com, 19/06/2021). Berdasarkan hal tersebut, cobalah kalian merancang solusi untuk mengatasi permasalahan *gadget addict* di lingkungan keluarga. Kaitkan dengan penerapan Dharmaśāstra dalam keluarga!
2. Selama pandemi covid-19, aktivitas pembelajaran dilakukan dari rumah secara online. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan baru khususnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online. Rancanglah sebuah solusi terhadap permasalahan kedisiplinan peserta didik dalam belajar online. Dalam rancangan solusi juga memuat tips dan trik sukses belajar selama pandemi!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat merancang solusi terhadap permasalahan gadget addict yang merupakan hambatan penerapan Dharmasāstra dalam skala keluarga secara baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat merancang solusi terhadap permasalahan ketidakdisiplinan dalam belajar yang merupakan hambatan bagi penerapan Dharmasastra dalam keluarga dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

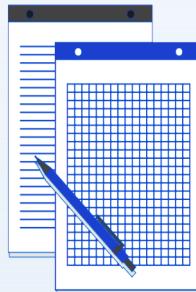


Asesmen Kelompok #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah artikel essay tentang solusi permasalahan penerapan Dharmasāstra dalam skala keluarga kemudian persentasikan!



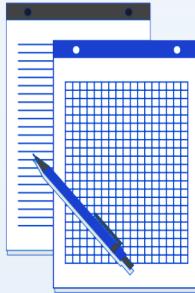
Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Artikel Essay

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



Rubrik Asesmen Performa #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #7

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.1.8 Peserta didik dapat mengumpulkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber Hukum

10.1.8 Peserta didik melakukan observasi untuk mengumpulkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber Hukum baik dalam bidang Pendidikan, sosial budaya maupun ekonomi.

1

2

3

4

5

6

7



Kegiatan Pendahuluan #7

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

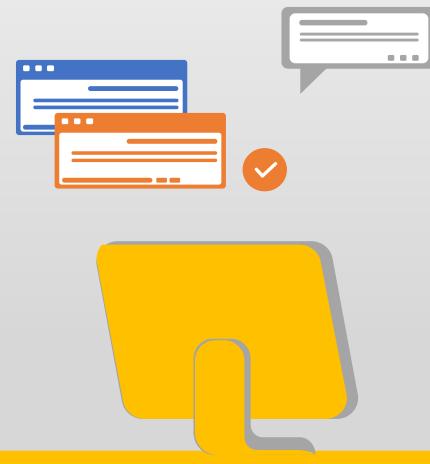
Menyampaikan Sintaks Discovery Learning



Kegiatan Inti #7

Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik mengamati Video/foto tentang Kebiasaan masyarakat <https://youtu.be/8Bbb-uSjrZU>
2. Peserta didik membaca buku teks tentang kebiasaan masyarakat sebagai sumber hukum
3. Peserta didik menanyakan tentang kebiasaan-kebiasaan masyarakat



Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menemukan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang menjadi sumber hukum Hindu
3. Peserta didik berdiskusi tentang kebiasaan-kebiasaan setempat yang dapat menjadi sumber hukum Hindu

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah dikumpulkan tentang kebiasaan-kebiasaan setempat yang dapat menjadi sumber hukum Hindu
2. Peserta didik menyajikan data tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

Generalisation

Peserta didik dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #7



Jenis Asesmen Formatif #7



Asesmen Individu

- Lisan
- Tertulis (Tes Uraian)
- Penugasan



Asesmen Performa

- Praktik
- Persentasi
- Portofolio
- Produk



Asesmen Individu #7

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.1 Mengaplikasikan Dharmaśāstra sebagai sumber hukum Hindu	10.1.8 Peserta didik dapat mengumpulkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber Hukum	Disajikan informasi mengenai kebiasaan-kebiasaan masyarakat, peserta didik dapat menjelaskan kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber hukum dalam bidang pendidikan dan ekonomi	Uraian	1
2			Disajikan informasi mengenai kebiasaan-kebiasaan masyarakat, peserta didik dapat menguraikan kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber hukum dalam bidang sosial dan budaya	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Kebiasaan orang Jawa yang cukup dikenal adalah menjaga sopan santun. Baik kepada yang lebih tua atau sesama bahkan yang lebih muda. Mereka juga menjaga etika ketika berbaur di lingkungan masyarakat. Orang Jawa juga terbiasa merundukkan tubuh ketika berjalan di depan orang yang lebih tua atau yang lebih dihormati sebagai wujud penghormatan dan sopan santun. Merundukkan badan ini sebagai pertanda seseorang sungguh menghargai orang lain dan dapat menempatkan posisi dirinya. Orang Jawa ini tahu bagaimana caranya bersikap, misal sedang bertamu atau ketika menjadi tuan rumah (<https://www.gramedia.com>).

Berdasarkan uraian tentang kebiasaan masyarakat jawa tersebut di atas, Cobalah kalian jelaskan kebiasaan-kebiasaan masyarakat pada bidang pendidikan dan ekonomi yang dijadikan sebagai sumber hukum!

2. Bali adalah salah satu destinasi wisata di tanah air yang telah mendunia. Keindahan alam Bali yang mempesona menjadikan Bali sebagai salah satu tempat wisata favorit bagi masyarakat tanah air maupun mancanegara. Sama seperti daerah lain yang ada di Indonesia, masyarakat Bali juga memiliki kebiasaan unik yang biasa dilakukan oleh masyarakatnya seperti mesaiban, ngejot dan lain sebagainya (www.keluyuran.com)

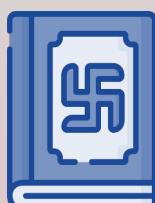
Informasi tersebut merupakan contoh kebiasaan dalam bidang social budaya. Uraikanlah 3 contoh kebiasaan masyarakat di tempat kalian tinggal, khususnya kebiasaan pada bidang sosial budaya yang dijadikan sebagai sumber hukum!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menjelaskan kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber hukum dalam bidang pendidikan dan ekonomi dengan baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat menguraikan kebiasaan masyarakat setempat yang dijadikan sebagai sumber hukum dalam bidang sosial dan budaya	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



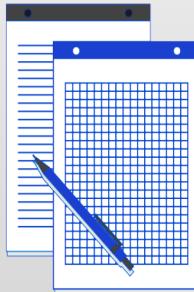
Asesmen Kelompok #7

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah artikel essay tentang kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang dapat menjadi sumber hukum Hindu dalam bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Kemudian Persentasikanlah di depan kelas!



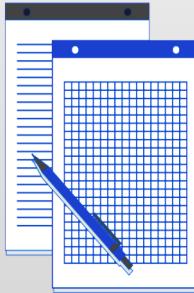
Rubrik Asesmen Performa #7

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Artikel Essay

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



Rubrik Asesmen Performa #7

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

ASPEK	PESERTA DIDIK DENGAN MINAT BELAJAR TINGGI	PESERTA DIDIK DENGAN KESULITAN BELAJAR
Materi Pembelajaran	<input type="checkbox"/> Pemadatan Materi <input type="checkbox"/> Pembelajaran <input type="checkbox"/> Studi Intradisipliner <input type="checkbox"/> Kajian Mendalam	<input type="checkbox"/> Pemilihan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami <input type="checkbox"/> Pengulangan materi yang belum dipahami
Proses	<input type="checkbox"/> Mengembangkan kecakapan berpikir <input type="checkbox"/> Hubungan dalam dan lintas disiplin <input type="checkbox"/> Studi mandiri	<input type="checkbox"/> Kecakapan berpikir tingkat rendah <input type="checkbox"/> Pendampingan Peserta didik
Produk	<input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan produk	<input type="checkbox"/> Pengulangan pembuatan produk yang lebih sederhana
Lingkungan Belajar	<input type="checkbox"/> Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar	<input type="checkbox"/> Berlatih membuat opini dan menerima opini
Evaluasi	<input type="checkbox"/> Memodifikasi evaluasi sesuai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi	<input type="checkbox"/> Memberi penugasan pada materi yang belum dikuasai



14

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah kegiatan belajar hari ini berhasil?
2. Bagian apa yang berhasil?
3. Kesulitan apa yang ada dalam pembelajaran?

4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apakah seluruh Peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?





15

REFLEKSI PESERTA DIDIK

01

Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini?

02

Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajar?

03

Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?

04

Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kalian berikan pada usaha yang telah kalian lakukan?



KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN



100%

 $\geq 75\%$

< 75%

Melampaui Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab seluruh pertanyaan asesmen dengan benar

Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor minimal 75

Belum Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor kurang dari 75



17

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Lantanida Journal, 4(1).

Astana, Made. Anomdiputro. 2015. Kautilya (Canakya) Artha Sastra. Surabaya Paramita

Efendi, A. Dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. Jurnal UNS, (4).

Nisa, H. 2016. Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter. Universum, 10 (No.1 Januari), 49–63.

O'handley, R. D., & Allen, K. D. 2017. An Evaluation Of The Production Effects Of Video Self-Modeling. Research In Developmental Disabilities, 71 (September), 35–41. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Ridd.2017.09.012](https://doi.org/10.1016/j.ridd.2017.09.012)

Pudja, G. Sudharta, Tjokorda Rai. 2010. Manava Dharmāśāstra (Manu Dharmāśāstra). Surabaya. Paramita

Rouse, Margaret. 2015. Definition Implementation. [Https://Searchcrm.Techtarget.Com](https://searchcrm.techtarget.com) 18 Juni 2021

Rumainur. 2016. Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Ma Bilingual. Jurnal Pendidikan

Setiawan, Ebta. 2019. KBBI Online. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). [Https://Kbbi.Web.Id](https://kbbi.web.id) . 18 Juni 2021

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Bandung

Uebelacker, L. A., Epstein-Lubow, G., Tremont, G., & Miller, I. W. 2010. Hatha Yoga For Depression : Critical Review Of The Evidence For Efficacy , Plausible Mechanisms Of Action , And Directions For Future Research, 16(1), 22–33.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENILAIAN SUMATIF

1. Terdapat 18 titel hukum yang ditulis oleh Manu, yang memuat tentang hukum mengenai jual beli, tercantum dalam kitab...
 - A. Niksepa
 - B. Aswamiwikraya
 - C. Karyawikranyanusaya
 - D. Rinadana
 - E. Wetanadana
2. Bacalah petikan susastra hindu berikut ini:
Idānim dharma pramāṇamyāha:
Vedo'khilo dharma mūlam smṛtiśile ca
tadvīdam Ācāraścaiva sādhūnām
ātmanastuṣṭireva ca
Terjemahannya:
"Seluruh pustaka suci Veda merupakan sumber utama dharma, kemudian sila (kebiasaan-kebiasaan yang baik dari orang-orang yang menghayati Veda) dan kemudian acara (tradisi-tradisi dari orang-orang suci) serta akhirnya atmanstuti (rasa puas diri sendiri). Mānava Dharmāśāstra, II.6
3. Hukum Hindu Mānava Dharmāśāstra yang ditulis oleh Parasara digunakan pada zaman...
 - A. Treta Yuga
 - B. Kerta Yoga
 - C. Dwapara Yuga
 - D. Kali Yuga
 - E. Zaman Besi
4. Kitab Weda yang berisi tentang irama, didalamnya terdapat guru dan lagu dalam menyanyikan weda adalah kitab.....
 - A. Chanda
 - B. Nirukta
 - C. Siksa
 - D. Kalpa
 - E. Wyakarana
5. Kitab Dharmāśāstra menurut bentuk penulisannya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu...
 - A. Sastra dan Sanstha
 - B. Sutra dan Sanstha
 - C. śloka dan Mantra
 - D. Sutra dan Sastra
 - E. śloka dan sastra



6. Bacalah petikan susastra Hindu berikut ini:

*Sṛutyuktah paramo dharmastathā
smṛtigato'parah, Śiṣṭācārah parah
proktastrayo dharmāḥ sanātanāḥ*

Terjemahan:

Adapun yang patut untuk diingat – ingat, semua apa yang diajarkan oleh Sruti disebut Dharma, semua yang diajarkan oleh smṛti pun dharma namanya demikian pula tingkah laku orang Sista disebut Dharma. Yang disebut sista adalah yang berkata – kata benar, orang yang dapat dipercaya, orang yang menjadi tempat pensucian, orang yang mengajarkan ajaran kerohanian. Singkatnya, ketiganya disebut Dharma.

Śloka ini secara jelas mengurakan bahwa untuk mewujudkan hukum Hindu, hal yang harus dilakukan adalah menerapkan Dharma. Śloka ini dimuat dalam Kitab....

- A. Sarasamuccaya, 59
- B. Sarasamuccaya, 40
- C. Sarasamuccaya, 201
- D. Sarasamuccaya, 8
- E. Bhagavad Gita, VI.7

7. Penerapan hukum yang disesuaikan pada asas-asas tertentu seperti kebiasaan-kebiasaan setempat (*desa, kala, dan patra*) berarti peninjauan sumber hukum dalam arti....

- A. Sejarah
- B. Sosiologi
- C. Filsafat
- D. Formil
- E. Budaya

8. Sebuah tata aturan yang membahas aspek kehidupan manusia secara menyeluruh menyangkut tata keagamaan, mengatur hak dan kewajiban manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial dan aturan manusia sebagai warga negara disebut.....
- A. Hukum Hindu
 - B. Dharmāśāstra
 - C. Rta
 - D. Peraturan
 - E. Sruti
9. Terdapat beberapa kitab Dharmasutra yang ditulis oleh para rsi, salah satunya membahas aspek hukum pidana dan perdata yang ditulis oleh...
- A. Gautama
 - B. Apastamba
 - C. Baudhayana
 - D. Sumantu
 - E. Jaimini
10. Menurut Rsi Yajnawalkya. Terdapat empat macam bukti. Bukti tertulis disebut sebagai....
- A. Lekhya
 - B. Bhukti
 - C. Saksi
 - D. Divya
 - E. Pramana



Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN
1	C
2	E
3	D
4	A
5	D

NO	KUNCI JAWABAN
6	B
7	B
8	A
9	A
10	A

Pedoman Penskoran

Jawaban Benar	Skor 1
Jawaban Salah/Tidak Ada Jawaban	Skor 0
Jumlah Skor Maksimal	10

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



19

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan Peserta didik dapat diakses pada link berikut ini:

1. **Manawa Dharmasāstra (Kitab Hukum Hindu)**
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id>
2. **Perpjakan Dalam Hindu**
https://www.researchgate.net/publication/342469799_PERPAJAKA_N_DALAM_HINDU?_sg=uUWidhwyKWO5Y0gculjErW2g7b7M0YZ3qsICHp9YFunU013YWUs8SsicOEoPI1CxOdt8YI0O0gaWcE
3. **Old, Older, and Oldest Dharmasāstra: The Manuscript Tradition of the Manu Śāstra, the Original Text of the Manu Śāstra, and the First Dharmasūtras**
https://www.researchgate.net/publication/273176673_Old_Older_and_Oldest_Dharmaśāstra_The_Manuscript_Tradition_of_the_Manu_Sastra_the_Original_Text_of_the_Manu_Sastra_and_the_First_Dharmasutras
4. **Systematization of Traditional Knowledge in Indian Culture**
https://www.researchgate.net/publication/298453350_Systematization_of_Traditional_Knowledge_in_Indian_Culture
5. **Keutamaan Yajna Di Jaman Kaliyuga (Perspektif ManavaDharmaśāstra)**
https://www.researchgate.net/publication/335306351 KEUTAMAA_N_YAJNA_DI_JAMAN_KALIYUGA_PERSPEKTIF_MANAVADharmaśāstra



20

BAHAN BACAAN GURU

Bahan bacaan guru dapat diakses pada link berikut ini:

1. **The Laws of Manu**
[https://www.sacred-texts.com\)](https://www.sacred-texts.com)
2. **Perpajakan Dalam Hindu**
https://www.researchgate.net/publication/342469799_PERPAJAKA_N_DALAM_HINDU?_sg=uUWidhwyKWO5Y0gculjErW2g7b7M0YZ3qsIChp9YFunU013YWUs8SsicOEoPI1CxOdt8YI0O0gaWcE
3. **Hindu Law Stateless Law?**
https://www.researchgate.net/publication/333111092_Hindu_Law_-_Stateless_Law
4. **Hindu Law in Modern Times**
https://www.researchgate.net/publication/335296487_Hindu_Law_in_Modern_Times_How_Hindu_Law_Continues_in_Modern_IndiaHow_Hindu_Law_Continues_in_Modern_India
5. **Anglo-Indian Schools of Hindu Law**
https://www.researchgate.net/publication/348657759_Anglo-Indian_Schools_of_Hindu_Law
6. **Old, Older, and Oldest Dharmasāstra: The Manuscript Tradition of the Manu Śāstra, the Original Text of the Manu Śāstra, and the First Dharmasūtras**
https://www.researchgate.net/publication/273176673_Old_Older_and_Oldest_Dharmaśāstra_The_Manuscript_Tradition_of_the_Manu_Sastra_the_Original_Text_of_the_Manu_Sastra_and_the_First_Dharmasutras
7. **Implementasi Ajaran Parāśara Dharmasāstra Pasca Reformasi Dalam Mempertahankan Śraddhā Dan Bhakti Umat Hindu**
<http://www.ojs.stahdnj.ac.id/index.php/pasupati/article/view/17>



21

MATERI DAN KEGIATAN PENGAYAAN

Materi pengayaan ini diberikan kepada peserta didik yang melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kemampuan belajar dengan cepat. Oleh karena itu, diberikan pendalaman materi dengan teknik belajar mandiri. Peserta didik dapat membaca jurnal penelitian berikut ini:

Perpajakan Dalam Hindu

https://www.researchgate.net/publication/342469799_PERPAJAKAN_DALAM_HINDU?_sg=uUWidhwyKWO5Y0gculjErW2g7b7M0YZ3gsIChp9YFunU013YWUs8SsicOEoPI1CxOdt8YI0O0gaWcE

Keutamaan Yajna Di Jaman Kaliyuga (Perspektif ManavaDharmaśāstra)

https://www.researchgate.net/publication/335306351_KEUTAMAAN_YAJNA_DI_JAMAN_KALIYUGA_PERSPEKTIF_MANAVADharmaśāstra

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi disbanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- Tutor Sebaya
- Melakukan projek
- Mengembangkan Latihan
- Memberikan permainan, masalah, atau kompetisi antarpeserta didik



22

MATERI DAN KEGIATAN REMEDIAL

Materi remedial ini diberikan kepada peserta didik yang belum melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu, diberikan materi pengulangan yang ada pada buku paket Pendidikan Agama Hindu kelas X.

Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi peserta didik
- Tutor Sebaya
- Melakukan projek sesuai penguasaan kompetensi peserta didik

